

BUSINESS REQUIREMENT DOCUMENT (BRD)

1. Document Control

Item	Description
Document Title	Business Requirement Document (BRD)
Project Name	PT. XYZ Mobile App Pinjaman Online
Version	1.0
Document Status	Draft for Business Review
Prepared By	Business & System Analyst Team
Reviewed By	IT Project Manager
Approved By	Business Sponsor
Date	17/12/2025
Confidentiality	Internal & Client Confidential

2. Executive Summary

Dokumen Business Requirement Document (BRD) ini menjelaskan kebutuhan bisnis untuk pengembangan aplikasi pinjaman online PT. XYZ.

Tujuan proyek ini adalah menyediakan platform pinjaman digital yang cepat, aman, dan mudah digunakan, dengan mekanisme **credit score check** untuk menentukan approval atau rejection pinjaman, monitoring hutang, serta notifikasi real-time.

Dokumen ini menjadi dasar persetujuan bisnis sebelum sistem memasuki tahap analisis sistem dan pengembangan teknis.

3. Business Background

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pinjaman digital, PT. XYZ berencana mengembangkan aplikasi pinjaman online berbasis mobile.

Saat ini, proses pinjaman masih dilakukan secara manual atau semi-digital sehingga memerlukan waktu approval yang lama, biaya operasional tinggi, dan minim transparansi bagi pengguna. Dengan platform digital, proses pengajuan, evaluasi credit score, dan monitoring pinjaman dapat dilakukan secara otomatis dan real-time.

4. Business Problem Statement

Permasalahan bisnis yang dihadapi antara lain:

- Proses pengajuan pinjaman manual menyebabkan keterlambatan approval
 - Nasabah sulit memonitor sisa hutang dan tagihan
 - Risiko duplikasi pengajuan dan data tidak valid
 - Tidak tersedia notifikasi otomatis status pinjaman
 - Tidak ada mekanisme penilaian risiko kredit yang terstandarisasi
 - Tingginya biaya operasional akibat proses manual
-

5. Business Objectives

Tujuan bisnis dari proyek ini adalah:

- Menyediakan aplikasi pinjaman online yang cepat, aman, dan mudah digunakan
 - Menerapkan credit scoring system untuk approval atau rejection pinjaman
 - Menyediakan notifikasi status pinjaman secara real-time
 - Mengurangi biaya operasional manual dan ketergantungan pada cabang fisik
 - Memberikan visibilitas penuh terhadap sisa hutang, tenor, dan histori pembayaran
-

6. Scope Definition

6.1 In Scope

Ruang lingkup sistem yang akan dikembangkan meliputi:

- Registrasi user dengan email, nama lengkap, nomor telepon, KTP, nomor KTP dan foto
- Login menggunakan password atau biometric
- Pengajuan pinjaman hingga Rp 12.000.000 dengan tenor maksimal 12 bulan
- Proses credit score evaluation untuk approval atau rejection pinjaman
- Pengiriman notifikasi via email dan SMS terkait status pinjaman
- Monitoring sisa hutang dan tagihan per bulan
- Pembatasan pengajuan pinjaman jika user memiliki pinjaman aktif

6.2 Out of Scope

Fitur berikut tidak termasuk dalam ruang lingkup fase ini:

- Pembayaran pinjaman melalui metode offline atau tunai
- Produk investasi, asuransi, atau layanan keuangan lainnya
- Integrasi dengan lembaga keuangan eksternal di luar sistem internal approval

7. Stakeholders

Stakeholder	Role
Business Sponsor	Persetujuan dan pendanaan proyek
Product Owner	Penentuan prioritas dan arah produk
IT Project Manager	Pengelolaan proyek dan timeline
Business Analyst	Analisa kebutuhan bisnis
System Analyst	Analisa kebutuhan sistem dan arsitektur
Development Team	Implementasi aplikasi dan backend
QA / Testing Team	Validasi dan pengujian sistem
Compliance & Audit	Kepatuhan terhadap regulasi fintech

8. Current State (As-Is)

Pada kondisi saat ini:

- Proses pinjaman dilakukan secara manual atau semi-manual
- Monitoring sisa hutang tidak tersedia secara real-time
- Nasabah masih bergantung pada cabang fisik atau petugas

- Notifikasi status pinjaman belum otomatis
 - Tidak tersedia evaluasi risiko kredit yang terstandarisasi
-

9. Future State (To-Be)

Kondisi sistem yang diharapkan:

- Pengajuan pinjaman dilakukan sepenuhnya secara digital
 - Nasabah dapat memonitor sisa hutang dan tagihan secara real-time
 - Approval pinjaman berbasis credit score evaluation
 - Notifikasi status pinjaman dikirim otomatis via email dan SMS
 - Sistem menyediakan audit trail lengkap untuk seluruh aktivitas
-

10. High-Level Business Process

1. User melakukan registrasi akun digital
 2. User login menggunakan password atau biometric
 3. User mengajukan pinjaman sesuai limit
 4. Sistem melakukan credit score evaluation
 5. Sistem menentukan status pinjaman (approved atau rejected)
 6. User menerima notifikasi hasil pengajuan
 7. User memonitor sisa hutang dan jadwal pembayaran
 8. Sistem mencatat seluruh transaksi dan histori pinjaman
-

11. Business Requirements

ID	Requirement Description
BR-01	Sistem harus memungkinkan user melakukan registrasi dengan data identitas yang valid
BR-02	Sistem harus menyediakan mekanisme login yang aman
BR-03	Sistem harus menampilkan sisa hutang dan tagihan per bulan secara real-time

BR-04	Sistem harus memungkinkan pengajuan pinjaman hingga Rp 12.000.000 dengan tenor maksimal 12 bulan
BR-05	Sistem harus melakukan credit score evaluation untuk menentukan approval atau rejection pinjaman
BR-06	Sistem harus mengirim notifikasi email dan SMS untuk setiap status pinjaman
BR-07	Sistem harus mencegah pengajuan pinjaman baru jika user memiliki pinjaman aktif

12. Business Rules

Aturan bisnis yang berlaku:

- User hanya boleh memiliki satu pinjaman aktif dalam satu waktu
 - Approval pinjaman hanya diberikan jika credit score memenuhi threshold
 - Semua transaksi pinjaman harus tercatat dan dapat diaudit
 - Sistem harus mencegah duplikasi transaksi
 - Data sensitif user wajib dienkripsi sesuai standar keamanan UUPDP
-

13. Assumptions & Constraints

Assumptions

- User memiliki smartphone dan akses internet
- Data KTP yang diunggah dapat diverifikasi
- User menyetujui penerimaan notifikasi via email dan SMS

Constraints

- Limit pinjaman maksimal Rp 12.000.000
 - Tenor pinjaman maksimal 12 bulan
 - Sistem harus mematuhi regulasi fintech dan perlindungan data
 - Implementasi mengikuti anggaran dan timeline proyek
-

14. Business Risks & Mitigation

Risk	Impact	Mitigation
Penipuan identitas	Tinggi	Credit scoring & fraud detection
Downtime sistem	Tinggi	Monitoring & failover
Human error	Sedang	Validasi & automation
Lonjakan traffic	Sedang	Arsitektur scalable
Kesalahan credit score	Tinggi	Validasi model & data historis

15. Success Metrics (KPI)

- Ketersediaan sistem $\geq 99.9\%$
 - Waktu approval pinjaman ≤ 24 jam
 - Error rate transaksi $< 1\%$
 - Retensi user $\geq 60\%$ dalam 6 bulan
 - Penurunan proses manual $\geq 90\%$
 - Akurasi credit scoring $\geq 95\%$
-

16. Dependencies

- Ketersediaan infrastruktur IT dan cloud
 - Persetujuan stakeholder bisnis
 - Kesiapan tim pengembangan dan QA
 - Integrasi layanan email dan SMS
 - Ketersediaan data historis untuk credit scoring
-

17. Approval & Sign-Off

Role	Name	Signature	Date
Business Sponsor			
Product Owner			
IT Project Manager			